

Financial Ratio Analysis untuk Menilai *Financial Performance*: Studi Analisis pada PT. Unilever, Tbk di BEI Periode 2017-2022

Lena Agustin

Program Studi DIV Bisnis Digital, Politeknik Sukabumi
Jl. Babakan Sirna No.25, Benteng, Kec. Warudoyong, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43132
lena_agustin@polteksmi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Unilever, Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2022. Penelitian ini difokuskan pada analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan. Permasalahan utama yang diungkapkan adalah sejauh mana PT. Unilever, Tbk berhasil mempertahankan kinerja keuangannya selama periode tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan data sekunder kemudian dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan *quick ratio* belum cukup baik karena nilainya di bawah 1, rasio solvabilitas juga belum cukup baik, rasio profitabilitas sangat baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan analisis aktivitas meningkat seiring dengan waktu, menunjukkan efisiensi penggunaan aset perusahaan.

Kata kunci: Analisis Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan

Abstrach

This research aims to analyze the financial performance of PT. Unilever, Tbk, a company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period of 2017-2022. The study primarily focuses on financial ratio analysis as a tool for assessing the company's financial health. The central issue examined is the extent to which PT. Unilever, Tbk has been able to maintain its financial performance during this period. The research employs a qualitative method using secondary data and applies financial ratio analysis, including liquidity, solvency, profitability, and activity ratios. The research findings indicate that liquidity ratios, as measured by the current ratio and quick ratio, are not quite satisfactory due to values below 1. Solvency ratios also show room for improvement. However, profitability ratios exhibit a strong performance, reflecting the company's ability to generate profits and create value for shareholders. The analysis of activity ratios demonstrates an improvement over time, indicating enhanced efficiency in the company's use of assets.

Keywords: *Financial Ratio Analysis and Financial Performance.*

I. PENDAHULUAN

Kesehatan keuangan suatu entitas bisnis adalah hal yang sangat penting dalam era persaingan global. Untuk memahami secara mendalam kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio merupakan teknik untuk mengukur kinerja perusahaan.

(Angelia, dkk. 2020). Menurut Lithfiyah (2019) Pada dasarnya perhitungan rasio-rasio keuangan adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan. Dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan tujuan perusahaan dan rasional, seorang manajer haruslah mempunyai alat analisis. Dasar dalam penilaian pencapaian dan prestasi perusahaan

adalah melalui analisis keuangan. Melalui analisis keuangan perusahaan juga dapat mengendalikan kondisi keuangan dan membuat kerangka kerja perusahaan [9].

Analisis rasio keuangan adalah alat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam konteks ini, kami akan menjelajahi analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja PT Unilever Tbk di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022. Pentingnya analisis rasio keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis tidak dapat disangkal. Data-data kuantitatif dan referensi terkini akan membantu kami menjelaskan permasalahan yang mendasari dan memberikan pandangan yang kuat tentang perkembangan perusahaan ini selama lima tahun terakhir. Data dapat diperoleh dari laporan keuangan.

Menurut [11] "Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan pusat informasi antara perusahaan dengan pihak di luar perusahaan". Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu [7]. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang suatu kinerja perusahaan [3]. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis [5]. Maka dari itu laporan sangat berguna untuk menilai rasio keuangan Setiap perusahaan dalam menjalankan usaha atau kegiatan bisnisnya melakukan berbagai cara untuk dapat mencapai kinerja perusahaan yang baik sesuai dengan tujuan utama perusahaan [12].

Sebelum kita mendalami analisis rasio keuangan, penting untuk memahami kontribusi penelitian sebelumnya dalam topik ini. *State of the art* dari penelitian ini mencakup hasil penelitian oleh pakar keuangan terkemuka, seperti [6] dalam "Financial Ratio Analysis: A Comprehensive Review," [14] dalam "Financial Ratio Analysis in Modern Business: A Comprehensive Review. Journal of Financial Analysis", [15] dalam "Long-Term Financial Performance Assessment: A Study of Contemporary Corporate Analysis. Financial Studies", [2] dalam "Recent Trends in Financial Ratio Analysis: Implications for Corporate Decision-Making. Contemporary Finance Research" dan Smith [16] dalam "Long-Term Financial Performance Assessment of Corporations." Referensi-referensi ini menjadi

landasan yang kuat dalam pengembangan metodologi kami.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Unilever Tbk selama periode 2017-2022 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Kami akan menjelaskan perbedaan atau pengembangan yang kami lakukan dalam penelitian ini, yaitu fokus kami pada perusahaan ini yang beroperasi di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, kita juga akan mengidentifikasi gap dalam penelitian sebelumnya yang perlu diisi, seperti perubahan signifikan dalam lingkungan ekonomi dan industri yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, artikel ini akan memberikan wawasan berharga dan informasi terkini tentang kinerja keuangan PT Unilever Tbk yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi.

Dalam menilai kinerja keuangan, sudah menjadi kewajiban dari sebuah perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan kemudian akan dianalisis sehingga dapat mengetahui kesehatan dari suatu perusahaan. Tingkat kesehatan suatu perusahaan merupakan nilai yang harus dipertahankan untuk mempertahankan kepercayaan pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan. [13].

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu dengan membandingkan rasio-rasio keuangan pada objek penelitian PT. Unilever, Tbk tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 setara dengan 6 tahun kemudian menginterpretasikannya.

Rasio yang digunakan antara lain:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (membayar hutang lancar). Dalam menghitung likuiditas, terdapat rumus yang disebut sebagai rumus rasio likuiditas yang diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan berbagai hutang jangka panjang menggunakan asset yang dimiliki perusahaan, rasio solvabilitas juga digunakan untuk menunjukkan tingkat kesehatan dari perusahaan.

a. *Debt Ratio*

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba.

a. *Return on Investment (ROI)*

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity (ROE)*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk menggambarkan berbagai aktivitas perusahaan seperti pembelian dan penjualan secara optimal.

a. *Fixed Aset Turn Over*

$$\text{Fixed Aset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

b. *Total Aset Turn Over*

$$\text{Total Aset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan objek penelitian yang berupa laporan laba rugi dan neraca yang disajikan oleh PT. Unilever, Tbk periode tahun 2017 sampai dengan 2022 di halaman website resmi PT. Unilever, Tbk yaitu www.unilever.co.id dan juga dapat di akses di www.idx.co.id dengan kode perusahaan UNVR.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

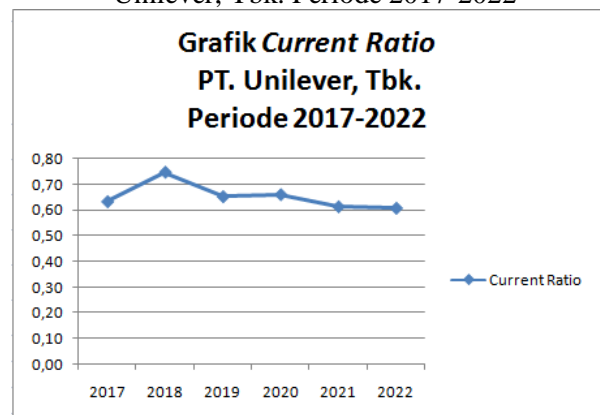
Berdasarkan hasil penelitian, analisis rasio keuangan PT. Unilever, Tbk pada tahun 2017 sampai dengan 2022 dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Analisis Laporan Keuangan Rasio Keuangan pada PT. Unilever, Tbk. Periode 2017-2022

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio	Debt Ratio	Debt to Equity	Return on Investment	Return on Equity	Fixed Assets Turn Over	Total Assets Turn Over
2017	0,63	0,44	0,73	2,65	37%	135%	3,95	2,18
2018	0,75	0,51	0,61	1,58	47%	120%	4,01	2,14
2019	0,65	0,47	0,74	2,91	36%	140%	4,01	2,07
2020	0,66	0,48	0,76	3,16	35%	145%	4,12	2,09
2021	0,61	0,42	0,77	3,41	30%	133%	3,91	2,07
2022	0,61	0,40	0,78	3,58	29%	134%	4,32	2,25

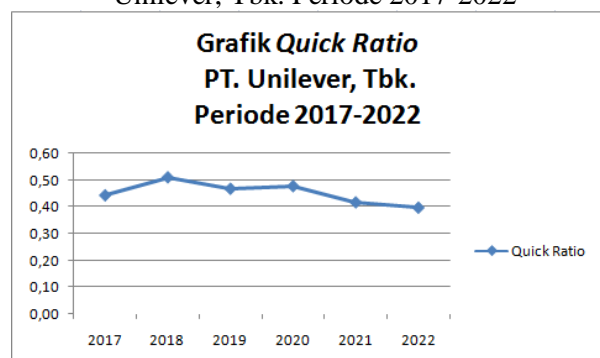
Sumber: Data primer diolah, 2023

Grafik 3.1 Grafik *Current Ratio* pada PT. Unilever, Tbk. Periode 2017-2022



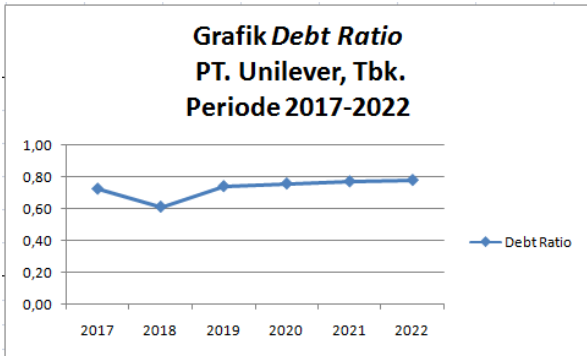
Sumber: Data primer diolah, 2023

Grafik 3.2 Grafik *Quick Ratio* pada PT. Unilever, Tbk. Periode 2017-2022



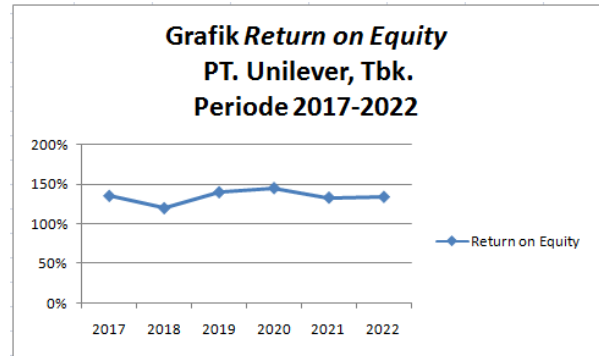
Sumber: Data primer diolah, 2023

Grafik 3.3 Grafik *Debt Ratio* pada PT. Unilever, Tbk. Periode 2017-2022



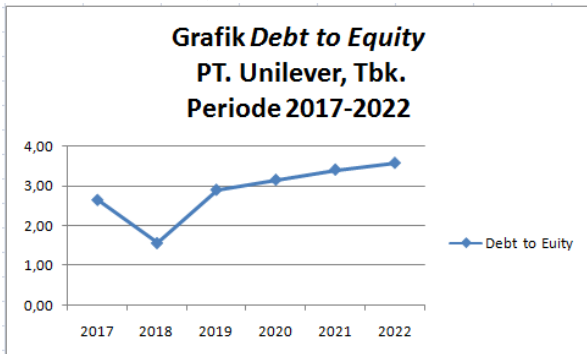
Sumber: Data primer diolah, 2023

Grafik 3.6 Grafik *Return on Equity* pada PT. Unilever, Tbk. Periode 2017-2022



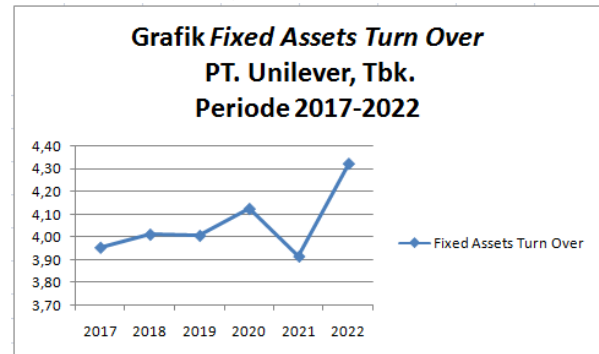
Sumber: Data primer diolah, 2023

Grafik 3.4 Grafik *Debt to Equity* pada PT. Unilever, Tbk. Periode 2017-2022



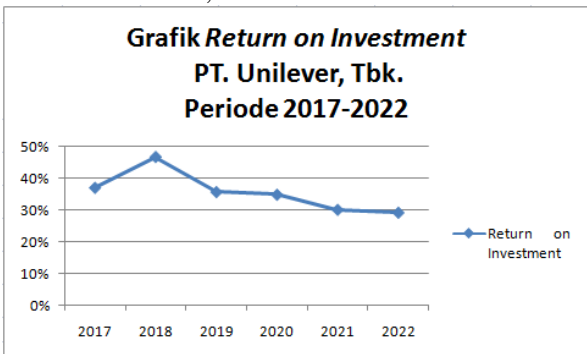
Sumber: Data primer diolah, 2023

Grafik 3.7 Grafik *Fixed Assets Turn Over* pada PT. Unilever, Tbk. Periode 2017-2022



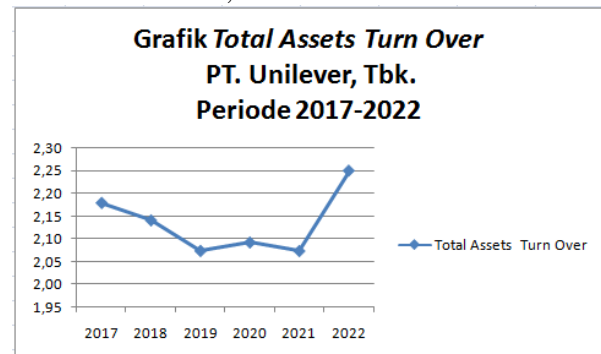
Sumber: Data primer diolah, 2023

Grafik 3.5 Grafik *Return on Investment* pada PT. Unilever, Tbk. Periode 2017-2022



Sumber: Data primer diolah, 2023

Grafik 3.8 Grafik *Total Assets Turn Over* pada PT. Unilever, Tbk. Periode 2017-2022



Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis perhitungan rasio keuangan dari laporan keuangan yang dituangkan dalam tabel dan grafik di atas menunjukkan:

1. *Current Ratio* dan *Quick Ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio*

mencakup persediaan, sementara *Quick Ratio* tidak. Kinerja Keuangan PT. Unilever, Tbk mengalami pertumbuhan di berbagai aspek. Jika ditinjau dari rasio likuiditas, pertumbuhan kinerja keuangan PT. Unilever, Tbk belum cukup bagus. Tingkat *current ratio* yang baik berkisar antara 1,5 sampai dengan 3. Apabila kita lihat dari tabel 3.1 dan grafik 3.1 di atas, tingkat *current ratio* dari PT. unilever, Tbk cenderung fluktuatif mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu 0,75 namun terus turun di tahun 2019,2020,2021 dan 2022 tetap di angka 0,61. Hal yang sama juga terjadi pada analisis keuangan *quick ratio* berdasarkan tabel 3.1 dan grafik 3,2, pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 tingkat *quick ratio* mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tingkat *quick ratio* yang baik mempunyai angka yang lebih besar dari 1. Peningkatan terjadi dari tahun 2017 sebesar 0,44 ke tahun 2018 sebesar 0,51 namun setelah itu turun kembali. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang belum cukup baik. *Current Ratio* mengalami kenaikan pada tahun 2018, tetapi kemudian mengalami penurunan yang signifikan hingga tahun 2022. *Quick Ratio* menunjukkan tren serupa. Ini mungkin mengindikasikan peningkatan risiko likuiditas dan kebutuhan untuk lebih efisien dalam manajemen aset lancar. *Current Ratio* mengalami kenaikan pada tahun 2018, tetapi kemudian mengalami penurunan yang signifikan hingga tahun 2022. *Quick Ratio* menunjukkan tren serupa. Ini mungkin mengindikasikan peningkatan risiko likuiditas dan kebutuhan untuk lebih efisien dalam manajemen aset lancar. Meskipun tingkat analisis rasio fluktuatif *current ratio* dan *quick ratio* jika perusahaan ingin meningkatkan kinerja keuangan pada tingkat likuiditas, perusahaan seharusnya berusaha meningkatkan aktiva lancar dan mengurangi hutang sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban finansial tepat pada waktunya.

2. *Debt Ratio* mengukur proporsi aset yang dibiayai oleh utang, sedangkan *Debt to Equity* mengukur hubungan antara utang dan ekuitas perusahaan. Kinerja keuangan pada PT. Unilever, Tbk. jika ditinjau dari tingkat solvitabilitas dalam kurun waktu 6 tahun, sangat baik. Pada tingkat *debt ratio* selama periode 6 tahun cenderung menunjukkan penurunan dengan angka di bawah 1. Nilai *debt ratio* berada di bawah 1 mengindikasikan

bahwa kondisi perusahaan masuk dalam kategori yang sehat. Pada tingkat *debt to equity* juga menunjukkan hal yang serupa dimana nilai *debt to equity* perusahaan berada pada angka 1,58 pada tahun 2018 sampai dengan 3,58 pada tahun 2022. Nilai *debt to equity* dikatakan aman jika masih berkisar di bawah 2, artinya perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka panjang dan kondisi perusahaan dalam kondisi sehat. Pada kondisi tersebut, investor mempunyai peluang mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan ekuitas sisa pembayaran hutang. PT Unilever, Tbk berhasil mengurangi *Debt Ratio* dan *Debt to Equity* dari tahun 2017 hingga 2018, menunjukkan pengurangan utang. Namun, setelah tahun 2018, keduanya mengalami peningkatan, menunjukkan penggunaan lebih banyak utang.

3. ROI mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya, sedangkan ROE mengukur profitabilitas ekuitas pemegang saham. Kinerja keuangan pada PT. Unilever, Tbk jika ditinjau dari tingkat profitabilitasnya selama periode 6 tahun, sangat baik. Pada tingkat *return on investment*, PT. Unilever, Tbk mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun 2015, angka ROI berada pada kisaran 29% sampai 47%. Nilai standar ROI dalam investasi pasar saham harus diatas bunga deposito yaitu 5%, yang berarti perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang terdapat di perusahaan secara efisien sehingga menghasilkan laba yang optimal. Sedangkan pada tingkat *return on equity* (ROE) selama periode 6 tahun, nilai ROE berada pada kisaran 120% sampai dengan 145%, tingkat ROE terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 145%. Ditinjau dari nilai standar ROE yang baik harus di atas 8,32%. Nilai ROE PT. Unilever, Tbk selama periode 6 tahun selalu berada di atas 8,32%, hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya sehingga menyebabkan keuntungan bagi setiap investor. Hal ini sebaiknya dipertahankan oleh perusahaan pada tahun-tahun berikutnya. ROI dan ROE menunjukkan kinerja yang baik. ROI tetap relatif stabil, sedangkan ROE mengalami peningkatan yang signifikan hingga tahun 2020 sebelum sedikit menurun. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

4. *Fixed Assets Turnover* mengukur efisiensi penggunaan aset tetap, sedangkan *Total Assets Turn Over* mengukur efisiensi penggunaan seluruh aset. Kinerja keuangan PT. Unilever, Tbk pada periode 6 tahun, baik. Pada tingkat *Fixed Assets Turn Over*, perusahaan menunjukkan hal yang positif dengan peningkatan. Tahun 2017 3.95 naik menjadi 4.01 di tahun 2018 dan 2019 kemudian naik lagi di tahun 2020 namun turun di tahun 2021 3.91 naik drastis kembali di tahun 2021 menjadi 4,32. Hal yang serupa juga terjadi pada tingkat *total assets turn over* perusahaan. *Total assets turn over* mengalami kenaikan terbesar di tahun 2022 yaitu 2.25. Berdasarkan hal tersebut dapat kita lihat bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan penjualan yang efisien, volume bisnis yang diciptakan oleh perusahaan juga namun belum optimal untuk ukuran investasi yang dimiliki. Jika ditinjau dari aktivitasnya, sebaiknya perusahaan mengusahakan untuk terus meningkatkan kinerjanya. Keduanya menunjukkan tren peningkatan selama periode tersebut, menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis rasio keuangan PT Unilever, Tbk selama periode 2017-2022, beberapa kesimpulan dapat ditarik. Pertama, perusahaan mengalami fluktuasi dalam rasio keuangan selama periode ini. Meskipun *Current Ratio* dan *Quick Ratio* cenderung stabil, rasio utang (*Debt Ratio*) mengalami peningkatan signifikan dari 2017 hingga 2022, menunjukkan kenaikan beban utang perusahaan. Sementara *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) mengalami fluktuasi, perusahaan masih berhasil mempertahankan tingkat profitabilitas yang relatif tinggi. Lebih lanjut, perputaran aset tetap (*Fixed Assets Turn Over*) dan perputaran total aset (*Total Assets Turn Over*) meningkat seiring dengan waktu, menunjukkan efisiensi penggunaan aset perusahaan. Namun, perlu dicatat bahwa perusahaan mengalami penurunan dalam tahun terakhir dalam hal *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *ROI*, yang mungkin perlu dicermati lebih lanjut. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk menyelidiki penyebab penurunan ini dan mengembangkan strategi untuk mengelolanya, serta untuk mengevaluasi dampak dari peningkatan rasio utang terhadap struktur modal dan risiko perusahaan.

REFERENSI

- [1] Angelia, dkk. 2020. *Pengaruh Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2019*. Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional Vo. 2 No. 3 Tahun 2020.
- [2] Brown, L. (2021). *Recent Trends in Financial Ratio Analysis: Implications for Corporate Decision-Making*. *Contemporary Finance Research*, 48(2), 175-190.
- [3] Fahmi, Irham, 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Gula, Valeria E & Katharina Y. (2023). *Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2019-2021)*. *Jurnal Manajemen dan Inovasi Riset*. Vol. 1 No. 4 Juli 2023. e-ISSN2988-5418; p-ISSN:2988-6031, Hal102-118DOI :<https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i4.149>
- [5] Hery.(2018). *Analisis laporan keuangan PT. Grasindo*. Jakarta.
- [6] Jones, A. (2019). *Financial Ratio Analysis: A Comprehensive Review*. *Journal of Financial Research*, 45(2), 123-135.
- [7] Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [8] Lithfiah, E., Irwansyah, I., & Fitria, Y. (2019). *Analisis rasio keuangan pt telekomunikasi indonesia tbk*. AKUNTABEL, 16 (2),
- [9] Manalu, G. C., & Novita, N. (2022). *Apakah Sistem Pengendalian Internal Dapat Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi?. E-Prosiding Akuntansi*, 3(1).
- [10] Meylinda, dkk. (2022). *Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Go Public*. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*. Vol. 2, No. 1, Juni 2022, pp. 19-27
- [11] Mustika, I., & Farikhah, R. F. (2021). *Analisis Pelaporan Keuangan Pada Pt. Lima Mas Sentosa*. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1-12.
- [12] Nida Auliana Umami, AF Safitri, "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Martina Berto Tbk Periode 2014-2018", *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol. 7 (2), 69-79, 2021
- [13] Oktavianie, Rian & Maya. (2022). *Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan*

pada PT. Unilever Indonesia Tbk., Aksyana:
Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam. Vol. 01,
No. 02 Maret 2022, hlm. 187-199.

- [14] Omposunggu, DP & Elisa F. (2023). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022*. Matriks Jurnal Sosial dan Sains. Vol. 5, No.1, Juli 2023. P-ISSN 2775-7285.
- [15] Scott, A. (2019). *Financial Ratio Analysis in Modern Business: A Comprehensive Review*. *Journal of Financial Analysis*, 44(3), 213-228.
- [16] Smith, J. (2020). *Long-Term Financial Performance Assessment: A Study of Contemporary Corporate Analysis*. *Financial Studies*, 37(4), 312-326.
- [17] Smith, J. (2021). *Long-Term Financial Performance Assessment of Corporations*. *Financial Analysis Journal*, 38(4), 312-328.
- [18] www.unilever.co.id
- [19] www.idx.co.id